

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru PAI dalam merancang modul ajar Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang Digunakan Guru PAI dalam Penyusunan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka: Strategi yang diterapkan guru meliputi pemahaman mendalam terhadap prinsip Kurikulum Merdeka yang fleksibel dan berpusat pada siswa. Secara teknis, guru menyusun modul secara sistematis dengan mengacu pada RPP, menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), melakukan diagnosis kebutuhan siswa, serta merancang asesmen formatif dan sumatif. Guru juga menerapkan kombinasi metode (ceramah, diskusi, praktik, pendekatan diagnostik) serta memanfaatkan media yang bervariasi (Al-Qur'an, buku paket, LKS, video edukasi, dan majalah) yang disesuaikan dengan karakteristik dan minat peserta didik.
2. Hambatan Guru PAI dalam Penyusunan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka: Hambatan utama yang dihadapi guru bersumber dari perbedaan kemampuan intelektual dan literasi religius siswa yang sangat beragam, khususnya banyaknya siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian antara alur pembelajaran ideal yang telah direncanakan di dalam modul dengan realitas kondisi kelas yang dinamis (seperti masalah kedisiplinan dan ketidaksiapan siswa saat ulangan), serta adanya keterbatasan sarana media pendukung di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan guna meningkatkan mutu penyusunan modul ajar PAI yang selaras dengan Kurikulum Merdeka.

1. Kepada guru PAI disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogisnya melalui lokakarya, pelatihan mandiri, dan aktif dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Guru perlu mengoptimalkan pendekatan diagnostik berkala untuk mengatasi kesenjangan kemampuan literasi Al-Qur'an siswa, serta menyusun modul ajar yang lebih fleksibel dan berbasis pembelajaran berdiferensiasi agar mampu menyesuaikan dengan dinamika kondisi kelas yang nyata di lapangan.
2. Kepada pihak Sekolah direkomendasikan untuk memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas yang konkret guna menunjang keberhasilan implementasi modul ini. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan menyediakan sarana prasarana media pembelajaran yang memadai, termasuk ketersediaan perangkat digital dan jaringan internet yang stabil di sekolah. Selain itu, sekolah perlu memfasilitas ruang kolaborasi antarpendidik dalam merancang modul ajar dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan.
3. Kepada Dinas Pendidikan diharapkan mengambil peran strategis dengan menyelenggarakan pelatihan serta pendampingan Kurikulum Merdeka secara berkala dan berkesinambungan bagi guru-guru PAI. Dinas Pendidikan juga perlu memfasilitasi pembuatan wadah atau platform bersama (kolektif) sebagai pusat berbagi perangkat ajar yang valid, sehingga guru-guru di Kota Bengkulu dapat saling bertukar ide dan mengadopsi praktik baik penyusunan modul ajar yang bermutu tinggi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan kajian dengan meneliti efektivitas konkret penerapan modul ajar PAI yang telah dirancang terhadap peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter siswa. Penelitian berikutnya juga dapat memfokuskan pada eksperimen atau tindakan kelas terkait implementasi model pembelajaran berdiferensiasi serta pembelajaran berbasis proyek, guna menemukan

formula strategi mengajar yang paling efektif dalam menjawab keragaman karakteristik peserta didik saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aris. (2022). *Profesionalisme guru pendidikan agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Azra, A. (2018). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Badrus, M., & Hendri, N. (2020). Merdeka belajar dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1–10.
- Chandler, A. D. (2019). *Strategy and structure*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Dedi Yuisman, & Juliana, R. (2024). Kesiapan guru PAI dalam penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka. *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 10(2).
- Fahrur Rozy, Nasution, I. W. J. P., & Halimah, S. (2024). Tahapan-tahapan dalam merancang modul ajar PAI berbasis Kurikulum Merdeka. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(2), 1037–1048.
- Hadiansah. (2022). *Pengembangan modul ajar dalam Kurikulum Merdeka*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, N. (2019). *Pengembangan bahan ajar PAI menggunakan model problem-based learning (PBL) untuk hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu* (Skripsi tidak diterbitkan). IAIN Bengkulu, Bengkulu.
- Heriyansyah. (2018). *Profesi keguruan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayah, N. (2022). Kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–160.
- Hidayat. (2020). Modul ajar PAI dan keterampilan abad 21. *Jurnal Tarbiyah*, 6(2), 130–145.
- Hidayat. (2021). *Profesionalisme guru dalam pengelolaan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, & Wahyudi. (2020). Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 88.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2024 tentang standar biaya masukan tahun anggaran 2025*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka.
- Kurniasih, I. (2022). *Merdeka belajar dan implementasinya*. Jakarta: Kata Pena.
- Kuswati, E. (2015). *Peran guru dalam perancangan program pembelajaran dan pengelolaan kelas SMP Negeri 2 Kudus* (Laporan Kegiatan Publikasi Ilmiah).
- Learned, E. P., Christensen, C. R., Andrews, K. R., & Guth, W. D. (2019). *Business policy: Text and cases*. Homewood, IL: Richard D. Irwin.
- Makarim, N. A. (2021). *Kebijakan Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maulida. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Tarbawi*, 5(2), 131.
- Meita, & Muhammad. (2022). Sumber data primer dan sekunder dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2), 305–315.
- Moleong, L. J. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Najmudin, D. (2023). Profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 101–115.
- Nurani, D., Anggraeni, S., & Suryani, E. (2022). *Panduan pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Nurdiansyah. (2018). Tantangan guru dalam pengembangan kurikulum. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 45.
- Prasetyo, Z. K. (2021). *Kurikulum Merdeka dan pembelajaran berbasis kompetensi*. Jakarta: Puskurjar Kemendikbudristek.

- Rahmadiani, R. W., & Wulandari, K. (2024). Pengembangan modul ajar PAI elemen aqidah fase E Kurikulum Merdeka. *Eduscope: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, 10(1), 76–86.
- Rahmawati. (2022). Kendala guru dalam penyusunan modul ajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 35–50.
- Salsabilla, & Jannah. (2023). Modul ajar dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Sani, R. A. (2021). *Asesmen pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2017). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjani, M. A. (2020). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen strategi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrizal. (2019). *Manajemen strategi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widyastuti, A. (2022). *Merdeka belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Yarsih, J. J. (2021). *Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Prezi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMKN 2 Kota Bengkulu* (Skripsi tidak diterbitkan). UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu.
- Zaini, et al. (2019). *Pengembangan bahan ajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhdi, M. (2018). *Pendidikan Islam dan pembentukan karakter*. Jakarta: Kencana.